

ABSTRAK

. Dalam setiap pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi seperti gedung bertingkat, jalan dan jembatan, dimanapun proyek tersebut dilaksanakan tidak akan pernah terhindar dari risiko. Semakin besarnya skala suatu proyek maka akan semakin besar pula potensi risiko tersebut terjadi, yang apabila tidak ditangani dengan tepat dapat menghambat proses pelaksanaan proyek. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara survei menyebarkan kuesioner faktor risiko dan dampak kepada para stakeholders proyek pembangunan Twin Tower UNDIP Pleburan. Metode *Severity Index* digunakan untuk mengaktegorikan risiko berdasarkan pada keseluruhan jawaban dari responden. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang teridentifikasi selama tahap pelaksanaan proyek pembangunan Twin Tower UNDIP Pleburan dan menganalisis hasil assessment risiko-risiko yang telah teridentifikasi, serta mengetahui frekuensi respon risiko terhadap risiko-risiko yang telah teridentifikasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terdapat 27 variabel risiko yang terdiri dari 3 variabel risiko *force majeure*, 5 variabel risiko desain dan teknologi, 3 variabel risiko kontraktual, 6 variabel risiko material dan peralatan, 3 variabel risiko tenaga kerja, 3 variabel risiko manajemen dan 4 variabel risiko lingkungan/masyarakat. Respon risiko berdasarkan nilai probabilitas dan dampak dari 27 variabel risiko yang teridentifikasi terdapat 9 kategori selalu diterapkan dan 16 kategori sering diterapkan. Pada keseluruhan proses pelaksanaan proyek pembangunan Twin Tower UNDIP Pleburan, implementasi proses manajemen risiko telah berjalan sistematis.

Kata Kunci : Risiko, manajemen risiko, *saverity index*